

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

NUSA TENGGARA BARAT

2015



Bahan Advokasi
Kabupaten Dompu



PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN DOMPU 2015

Tujuan Utama

- **Penyediaan profil geografis** yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi pada tingkat kecamatan.
- **Sumber informasi bagi para pembuat kebijakan** dalam meningkatkan kualitas perencanaan program untuk mengurangi kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

Pertanyaan Kunci

- Dimana **lokasi penduduk yang rawan dan rentan pangan?**
- Apa **penyebab dan ancaman terhadap ketahanan pangan?**

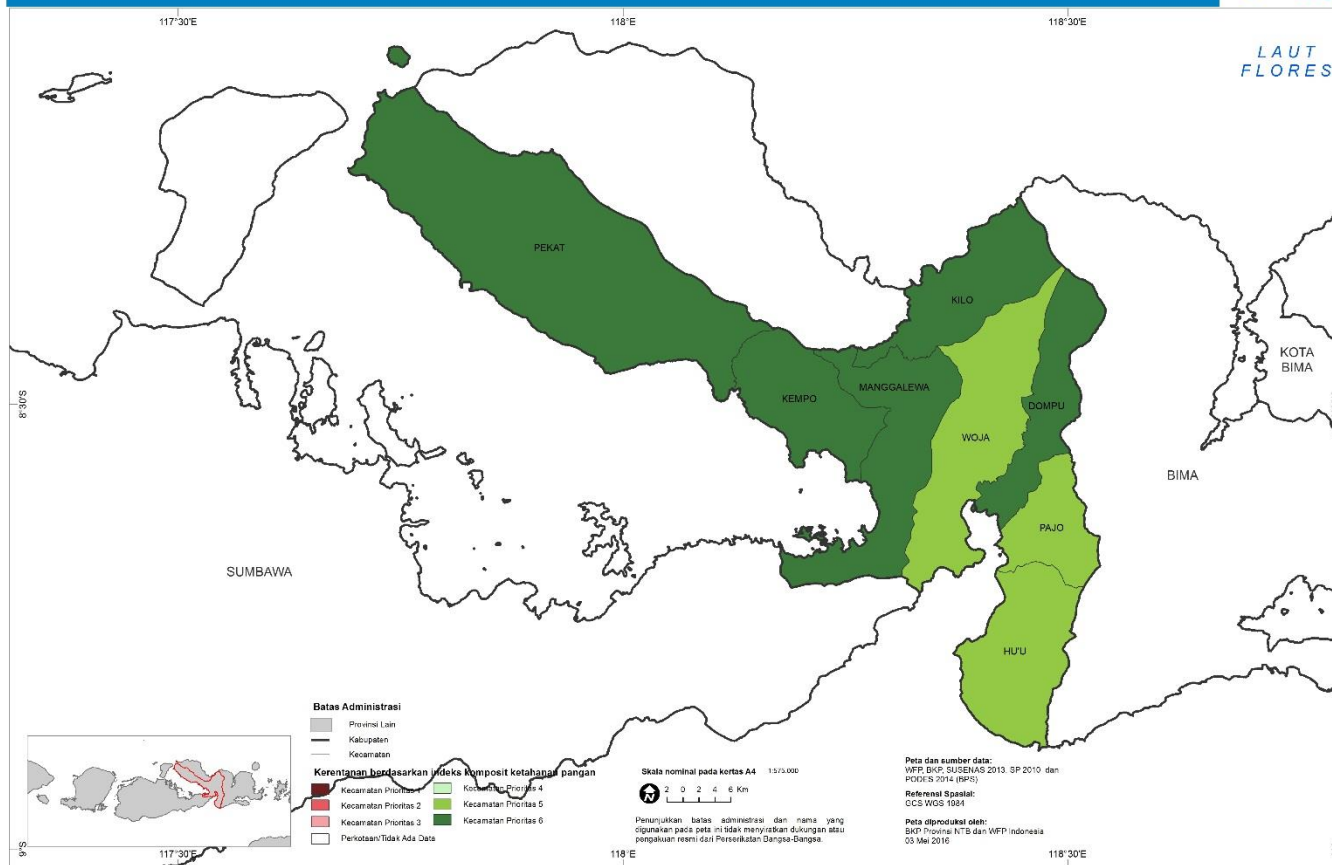
INDIKATOR FSVA

Dimensi	Indikator/Sumber data	Keterangan
Ketersediaan Pangan	1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan sereal bersih per kapita (BKP)	Produksi Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar 2011-2013
Akses Pangan	2. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (SUSENAS13, Sensus Penduduk10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>Small Area Estimation (SAE)</i>
	3. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	4. Persentase desa dengan akses penghubung yang kurang memadai (PODES14)	Data aggregate
Pemanfaatan Pangan	5. Perempuan buta huruf (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	6. Persentase rumah tangga tanpa akses air bersih dan air layak minum (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	7. Persentase kampung yang berlokasi 5 km dari fasilitas kesehatan (PODES14)	Data agregat
Outcome Gizi dan Kesehatan	8. Balita pendek/ <i>stunting</i> (Pemantauan Status Gizi 2014, Dinkes NTB)	Data agregat
	9. Harapan hidup pada saat kelahiran (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>

METODOLOGI

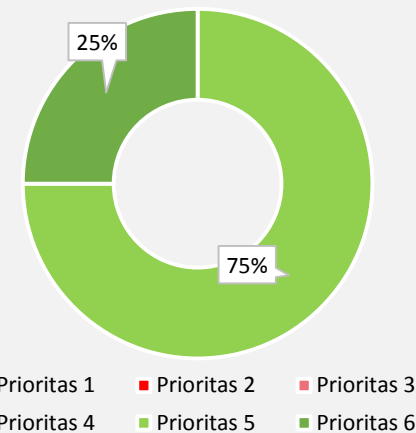
- **9 indikator kerawanan pangan kronis dan 3 indikator kerawanan pangan transien.**
- **8 dari 105 kecamatan NTB berada di Kabupaten Dompu.**
- **Data tingkat rumah tangga/individu** (Susenas, Sensus Penduduk, Riskesdas, PSG) dan tingkat wilayah (Podes).
- **Menggunakan metode *Small Area Estimation* (SAE)** untuk mengestimasi nilai sampai tingkat kecamatan.
- **Metode komposit** menggunakan metode ambang batas (*cut-off*) yang ditentukan.

Kerentanan terhadap kerawanan pangan 2015 di Kabupaten Dompu



PETA KOMPOSIT FSVA DOMPU 2015

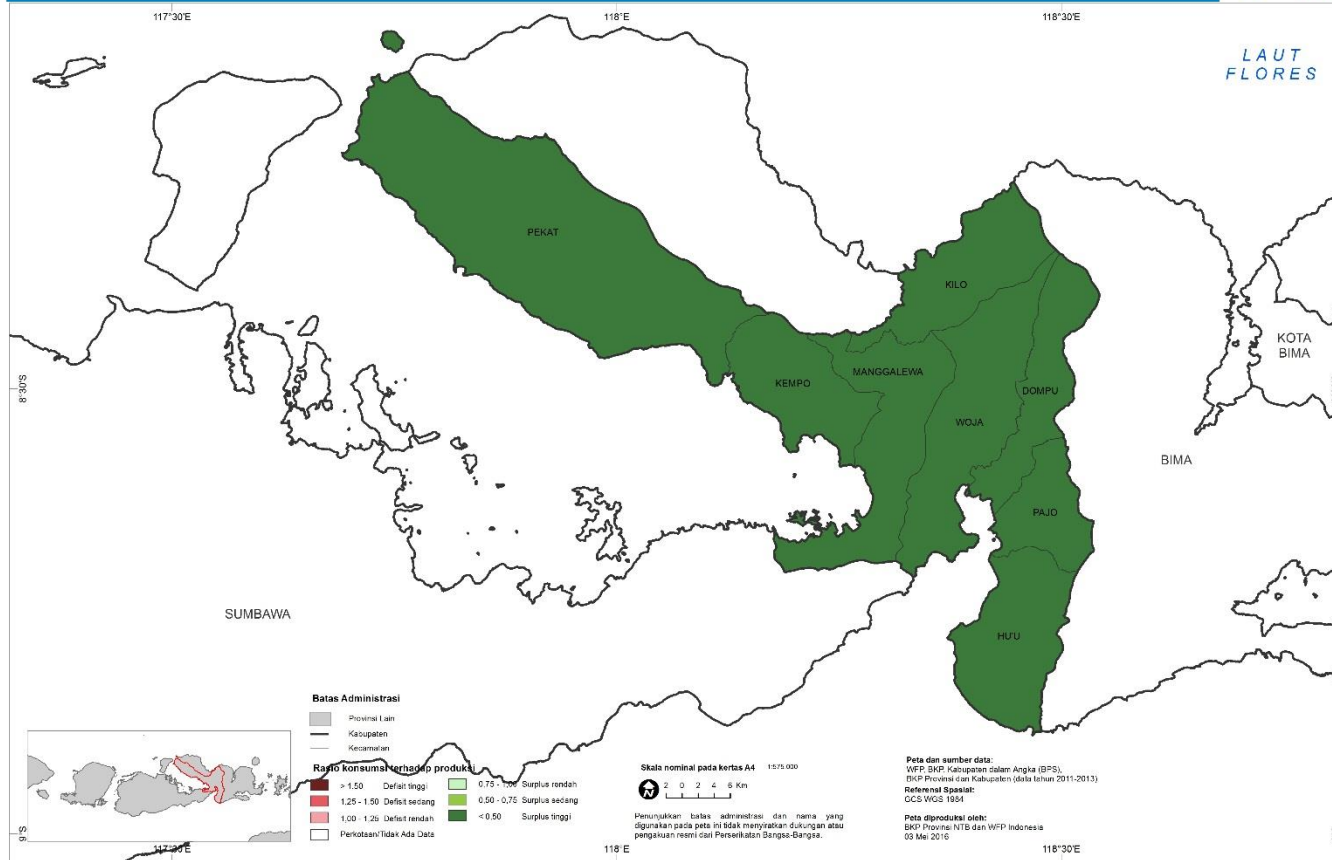
Persentase kecamatan per prioritas



- Kondisi Dompu secara umum berada pada tingkat tahan pangan. **Tidak ditemukan kecamatan yang tergolong rawan pangan (Prioritas 1-3).**
- Kec. Dompu dan Kilo berada di Prioritas 6, dan enam kecamatan lainnya ada di Prioritas 5.
- Tantangan utama:** Tingginya angka balita pendek (*stunting*) dan rendahnya Angka Harapan Hidup.

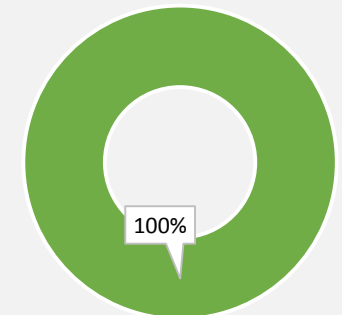


Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih sereal di Kabupaten Dompu



Rasio Konsumsi Normatif Per-kapita (NCPR)

Persentase kecamatan per kelompok NCPR

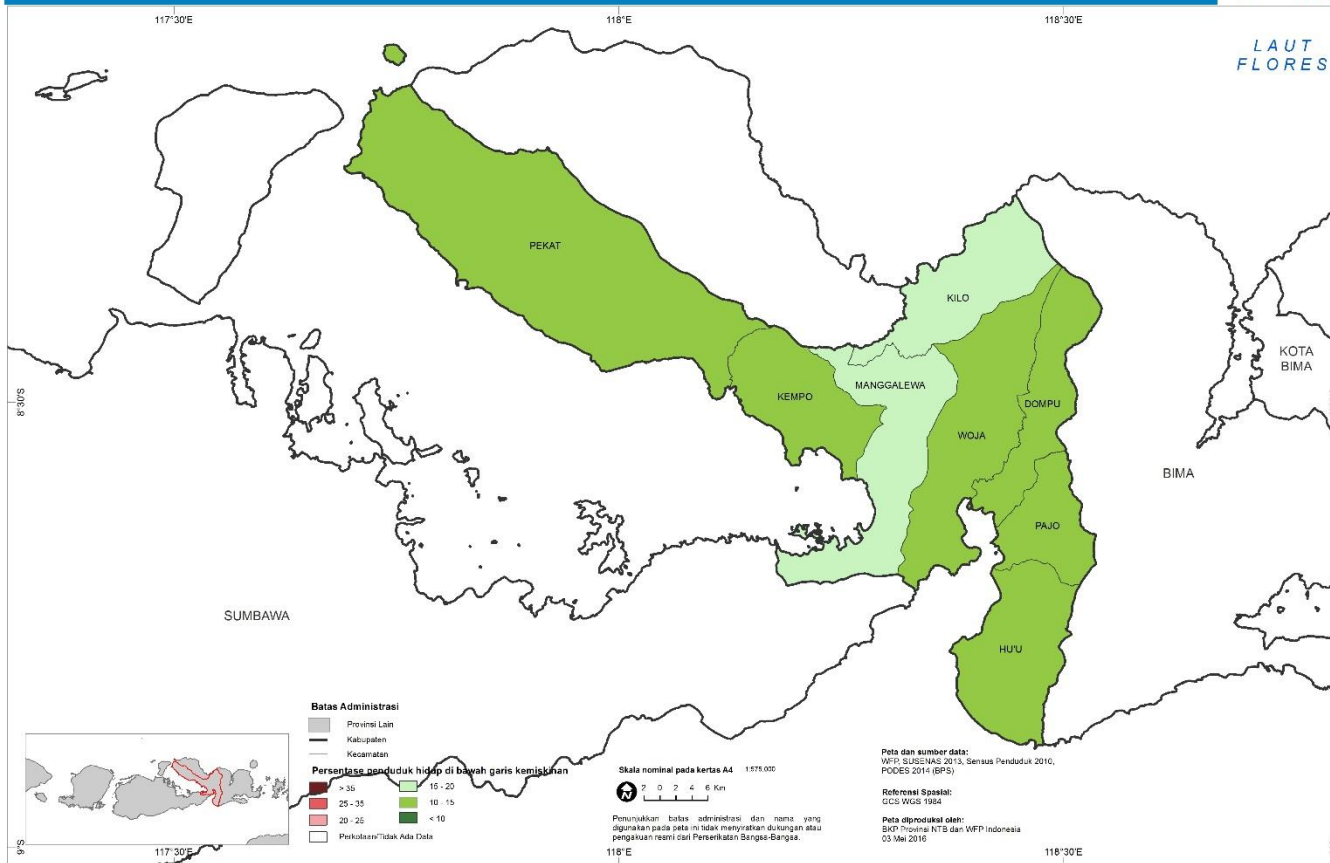


- Defisit tinggi
- Defisit sedang
- Defisit rendah
- Surplus rendah
- Surplus sedang
- Surplus tinggi

- Kecamatan yang mengalami defisit sereal umumnya mempunyai luasan areal tanam sereal yang rendah. Secara umum, **produksi sereal dan umbi-umbian cenderung mengalami peningkatan selama periode 2010-2015.**
- Keseluruhan kecamatan di Kab. Dompu saat ini mengalami surplus tinggi.

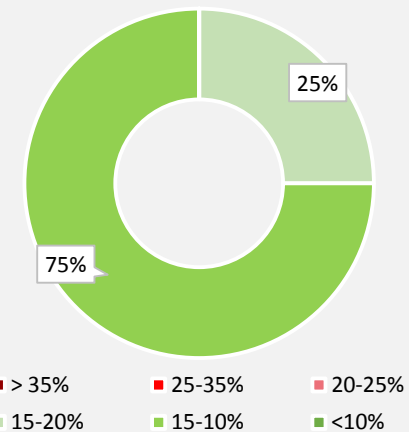


Penduduk hidup di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Dompu



Kemiskinan

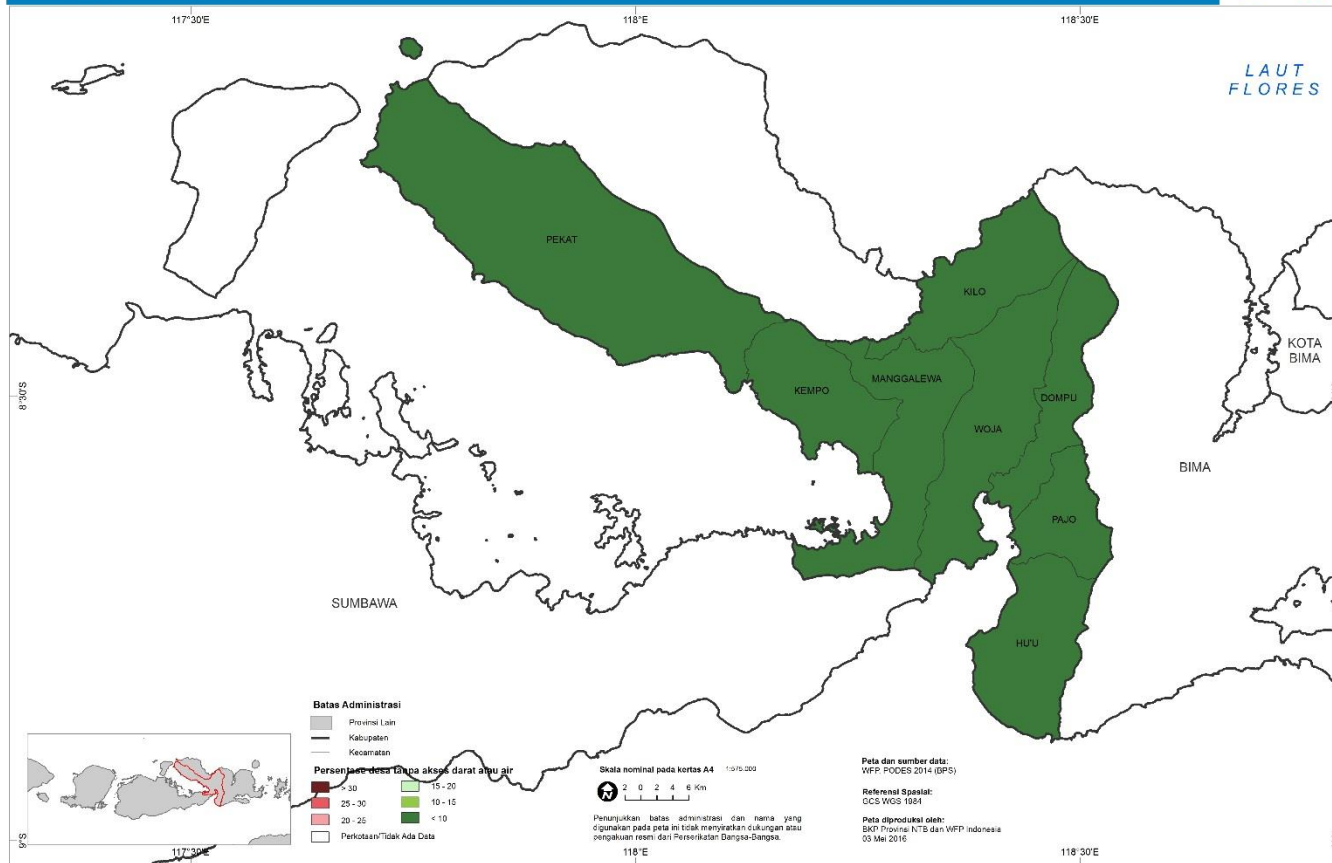
Persentase kecamatan per kelompok kemiskinan



- Akses rumah tangga terhadap pangan memiliki korelasi tinggi dengan status kemiskinan. **Tingkat kemiskinan kabupaten mengalami penurunan dari 18,17 persen (2011) menjadi 15,70 persen (2013) dengan jumlah penduduk miskin sebesar 36.397 jiwa pada tahun 2013.**
- Kec. Kilo dan Manggalewa merupakan kecamatan dengan tingkat kemiskinan tertinggi sebesar 16,38 dan 15,01 persen. Enam kecamatan lainnya memiliki tingkat kemiskinan berkisar antara 12-14 persen.

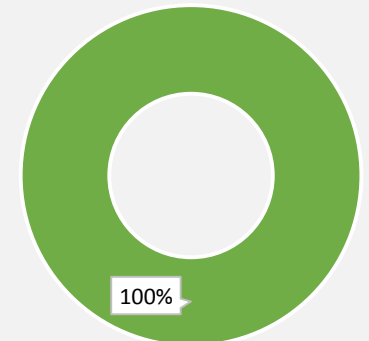


Desa tanpa jalan penghubung antar desa yang dapat diakses oleh kendaraan roda empat atau tanpa jalur transportasi air di Kabupaten Dompu



Akses Transportasi

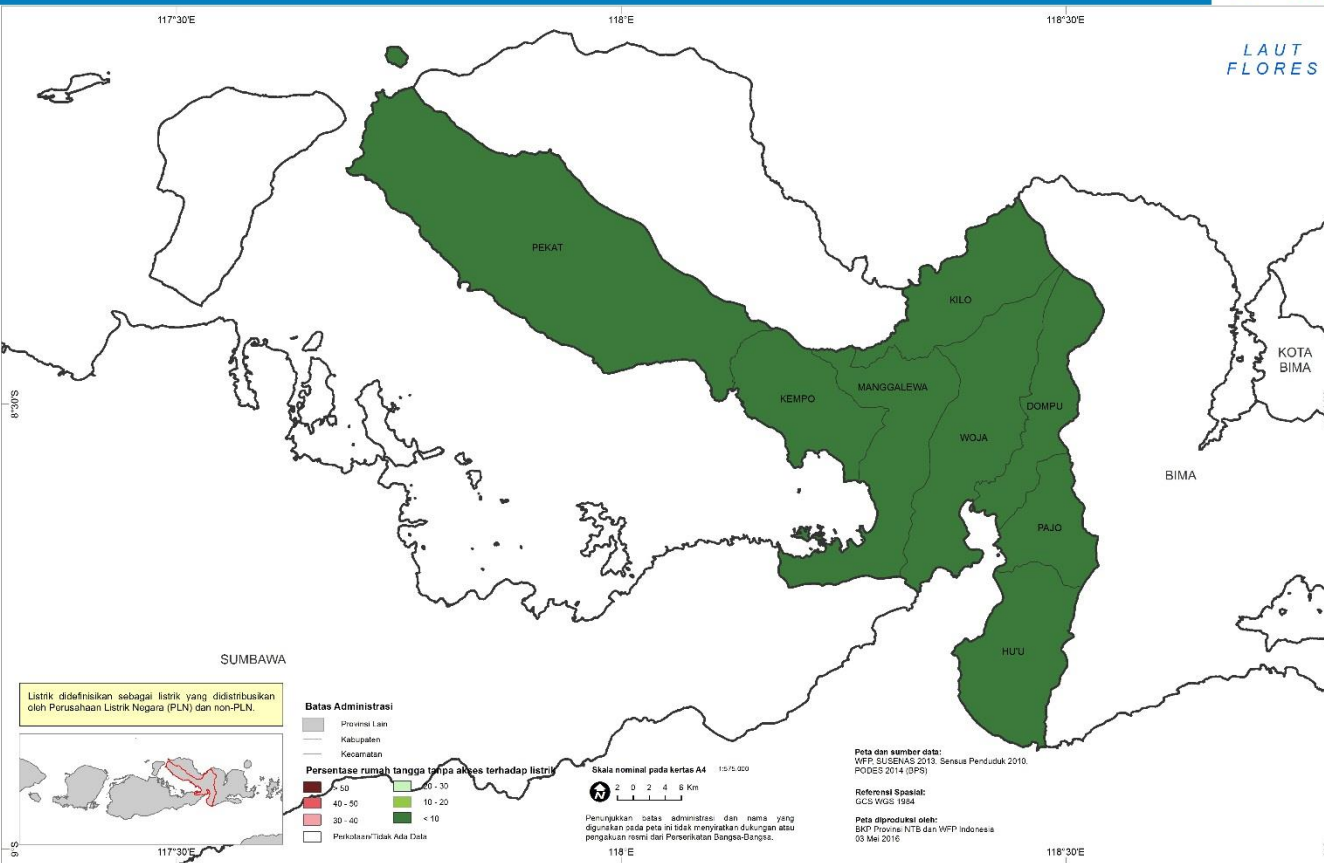
Persentase kecamatan per kelompok jalan



■ > 30% ■ 25-30% ■ 20-25%
 ■ 15-20% ■ 10-15% ■ <10%

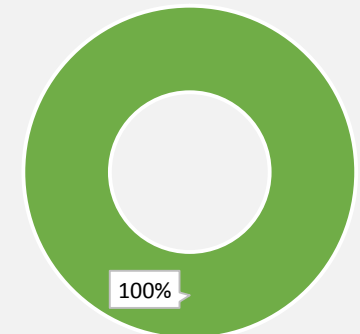
- Akses terhadap sarana penghubung sangat penting untuk menentukan tingkat konektivitas antar desa yang menentukan aksesibilitas pangan dan distribusi serta harga pangan.
- Seluruhan desa di Kab. Dompu sudah memiliki akses transportasi yang memadai.

Rumah tangga Tanpa akses terhadap listrik di Kabupaten Dompu



Akses Listrik

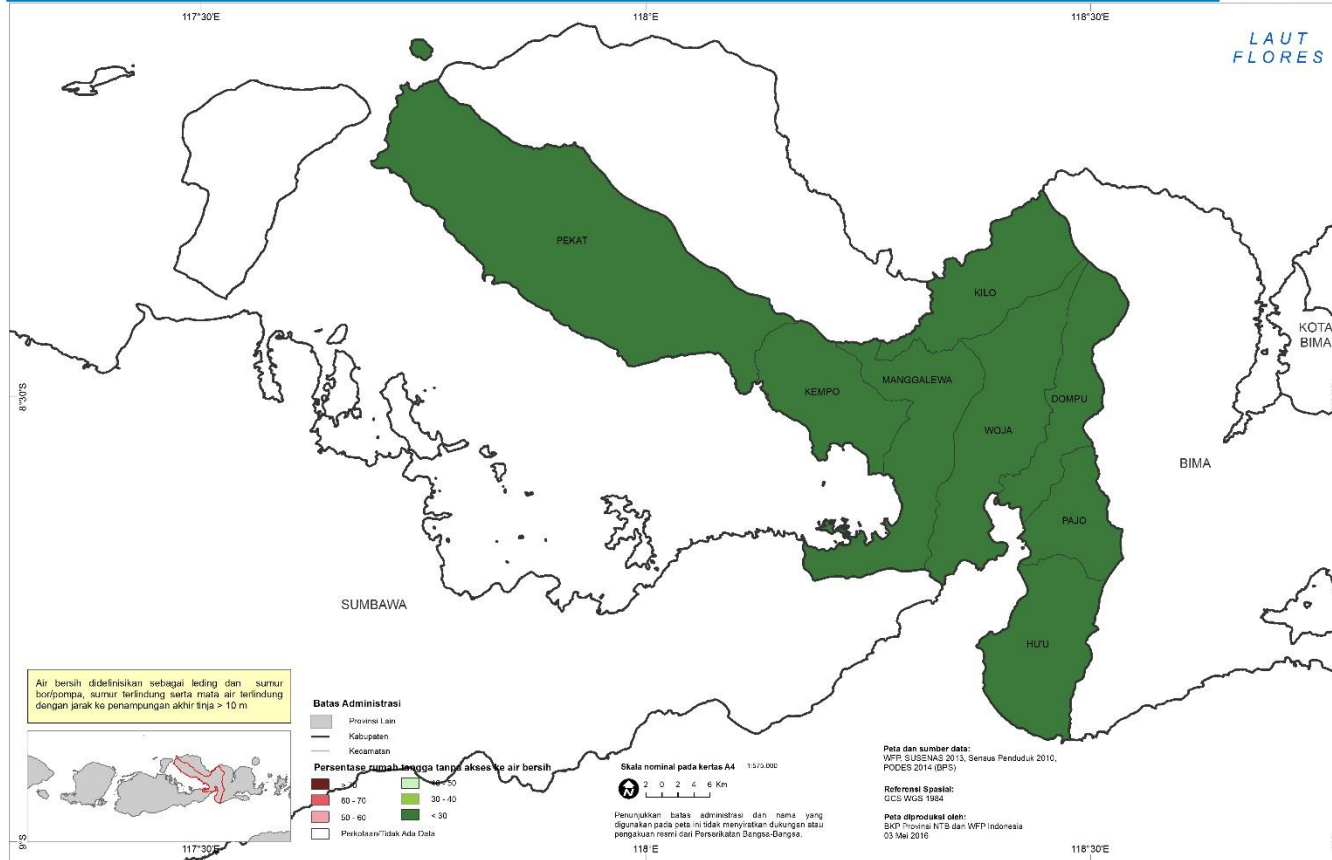
Persentase kecamatan per kelompok listrik



■ > 50% ■ 50-40% ■ 40-30%
 ■ 30-20% ■ 20-10% ■ <10%

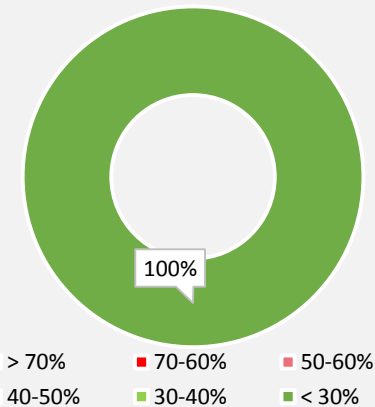
- Akses rumah tangga ke fasilitas listrik menunjukkan indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi dan peluang bagi kondisi kehidupan rumah tangga yang lebih baik.
- Seluruh kecamatan di kabupaten ini sudah memiliki akses listrik yang memadai** dengan kisaran rumah tangga tanpa akses listrik dibawah 10 persen. Kecamatan dengan jumlah rumah tangga tanpa akses listrik tertinggi adalah Kec. Kilo (9,77 persen).

Rumah tangga tanpa akses ke air bersih dengan mempertimbangkan jarak > 10 m dari septic tank, yang aman untuk air minum di Kabupaten Dompu



Akses Air Bersih

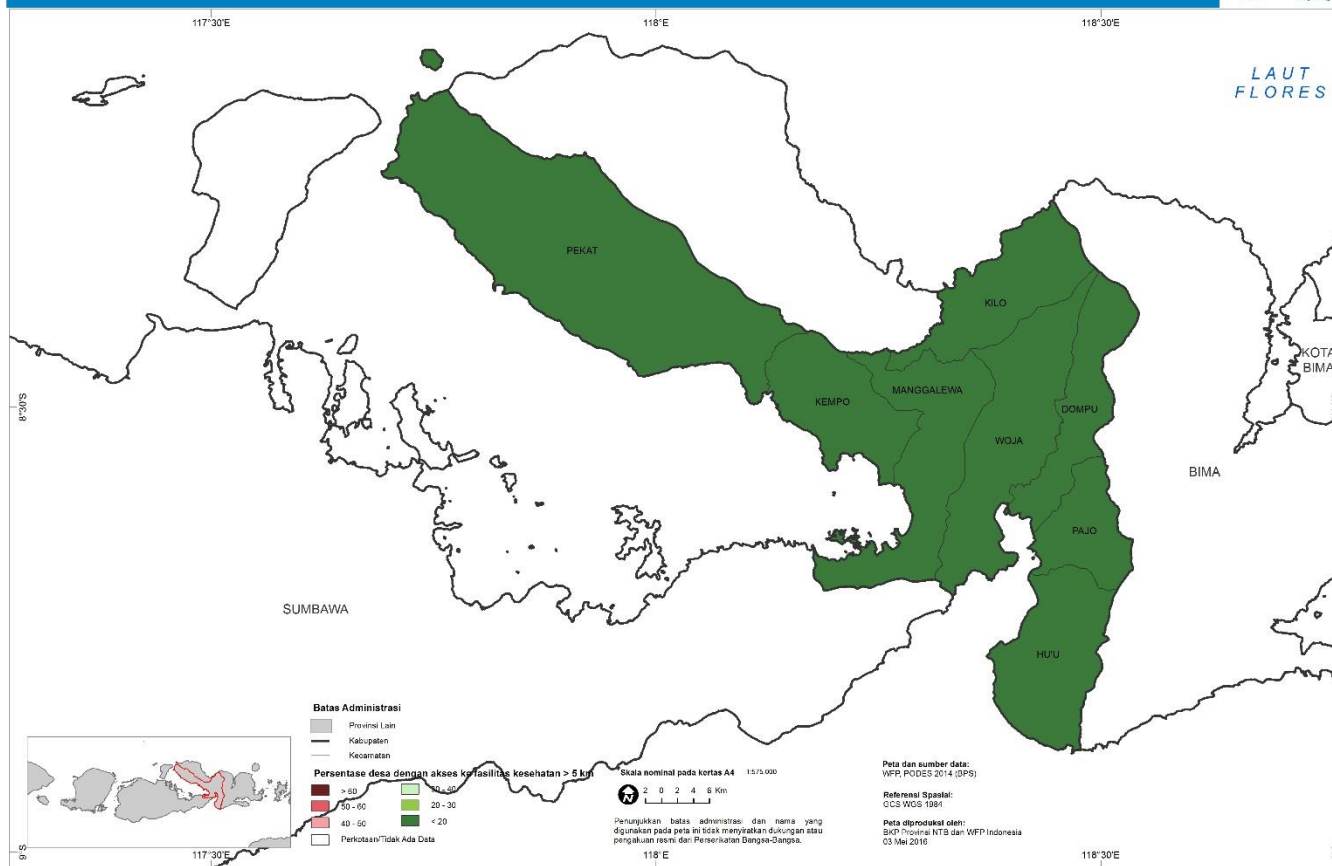
Persentase kecamatan per kelompok air bersih



- Faktor penyebab permasalahan kekurangan gizi berkaitan dengan terbatasnya ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi. Air minum yang bersih dan aman minimal berjarak 10 meter dari *septic-tank*.
- Di tingkat kabupaten, sekitar 21 persen rumah tangga memiliki akses air bersih yang terbatas.** Pada tingkat kecamatan, 29,69 persen rumah tangga belum memiliki akses air bersih yang memadai ada di Kec. Dompu.

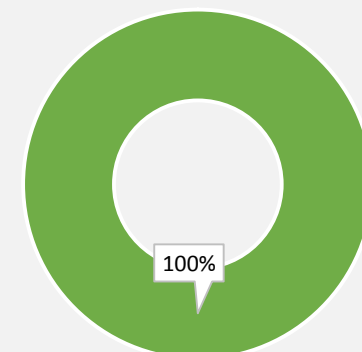


Desa dengan akses ke fasilitas kesehatan lebih dari 5 kilometer di Kabupaten Dompu



Akses ke Fasilitas Kesehatan

Persentase kecamatan per kelompok kesehatan

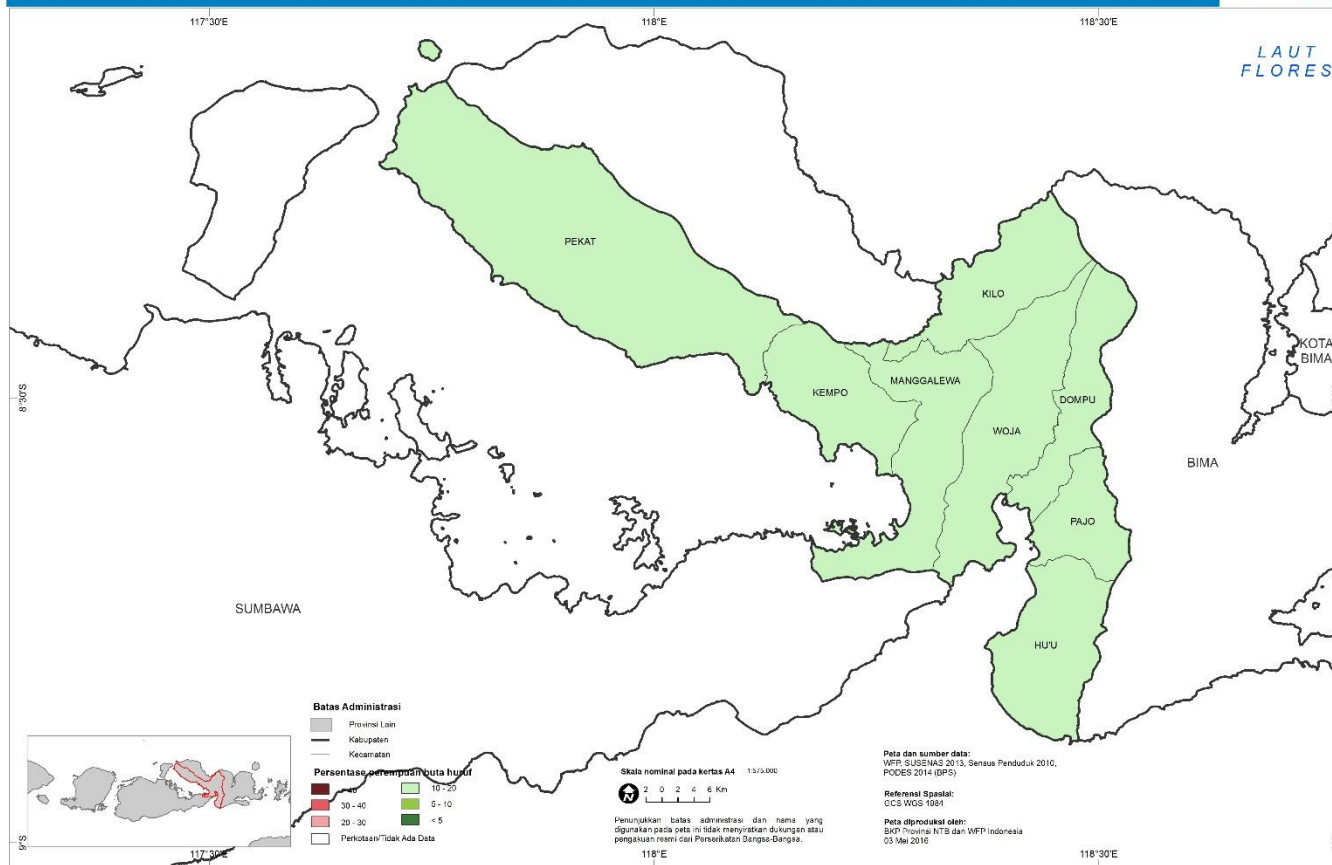


■ > 60% ■ 60-50% ■ 40-50%
 ■ 30-40% ■ 20-30% ■ < 20%

- Seluruh desa di 8 Kecamatan di Dompu memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang relatif terjangkau (kurang dari 5 km) di masing-masing desa.
- Meskipun demikian, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil masih mengalami kendala untuk mengakses fasilitas dari sisi ekonomi, transportasi dan terutama dari sisi tenaga kesehatan yang berkualitas.

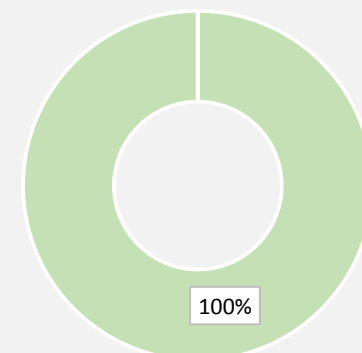


Tingkat buta huruf perempuan dengan usia 15 tahun keatas di Kabupaten Dompu



Perempuan Buta Huruf

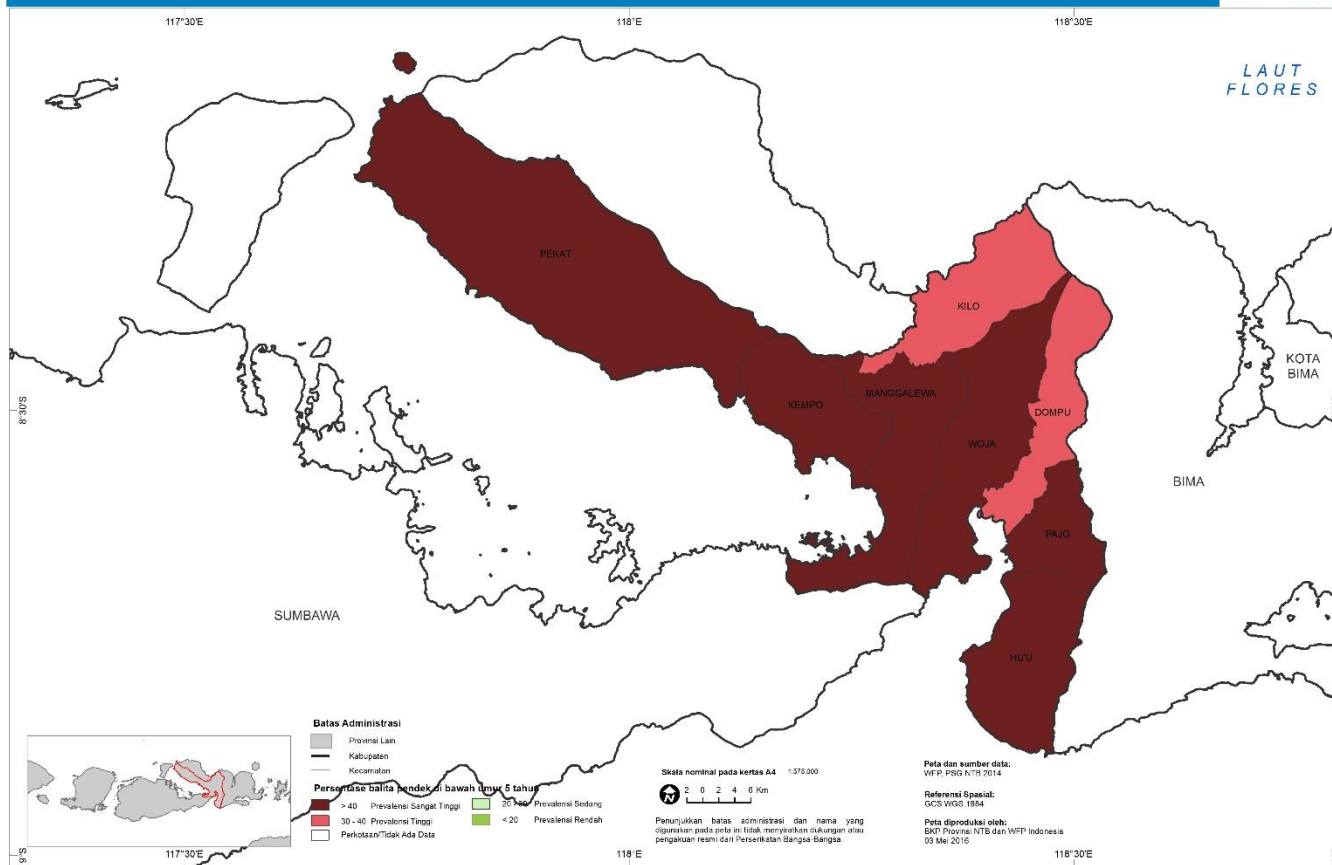
Persentase kecamatan per kelompok buta huruf



■ > 40% ■ 30-40% ■ 20-30%
 ■ 20-10% ■ 10-5% ■ < 5%

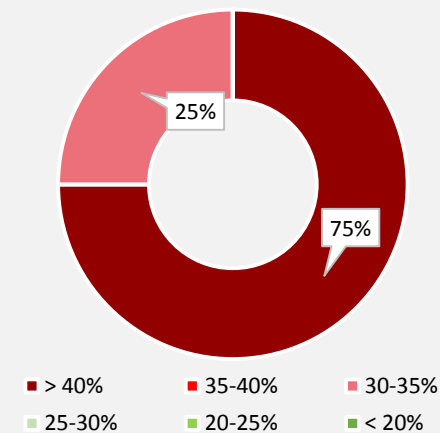
- Angka perempuan melek huruf berhubungan dengan praktek pola pemberian makan dan dampak dari gizi anak.
- **Tingkat perempuan buta huruf sebesar 13,76 persen dan merupakan tantangan di Kab. Dompu.**
- Seluruh kecamatan di Kab. Dompu memiliki prevelensi buta huruf sebesar 11-15 persen.

Prevalensi anak di bawah 5 tahun yang memiliki tinggi badan di bawah standar di Kabupaten Dompu



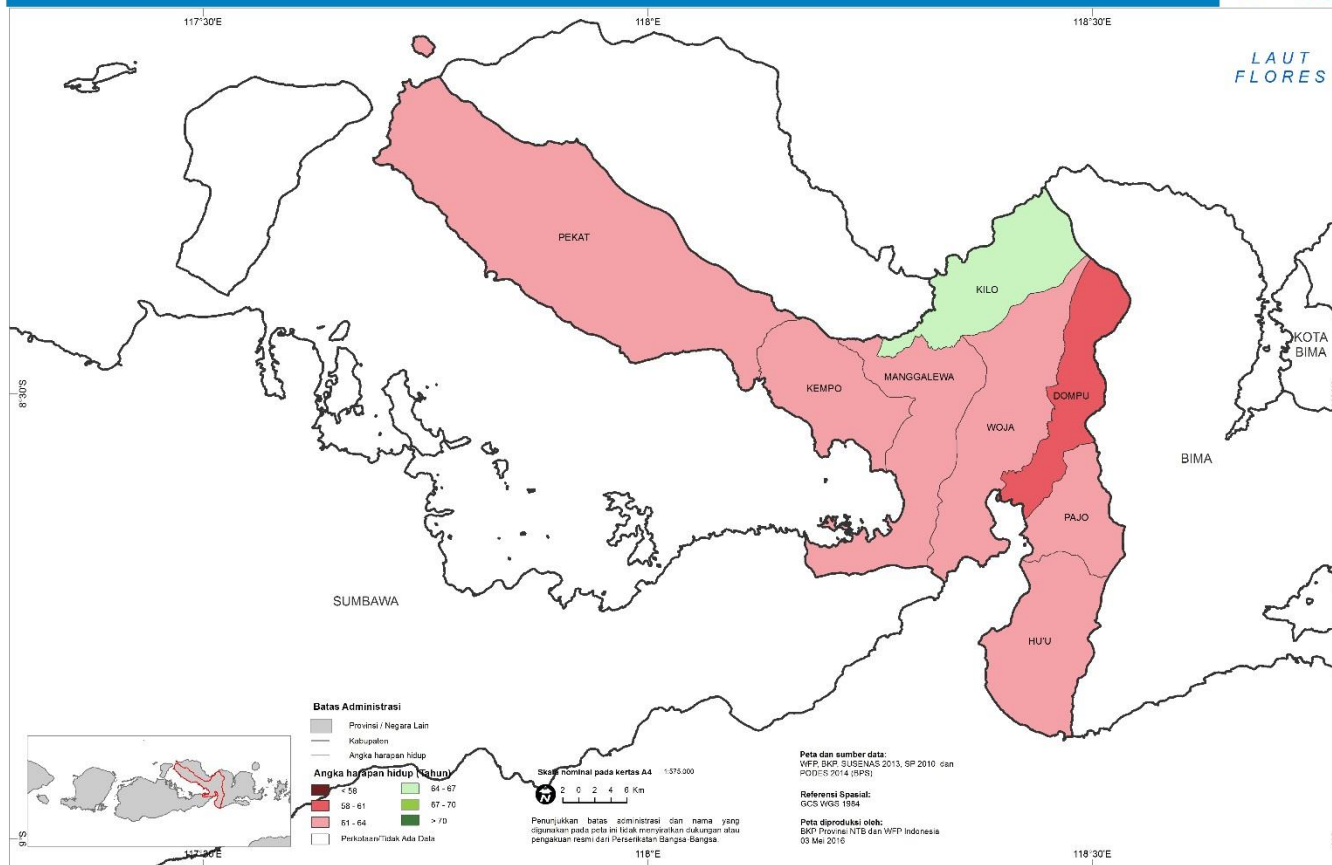
Balita Pendek (Stunting)

Persentase kecamatan per kelompok balita pendek



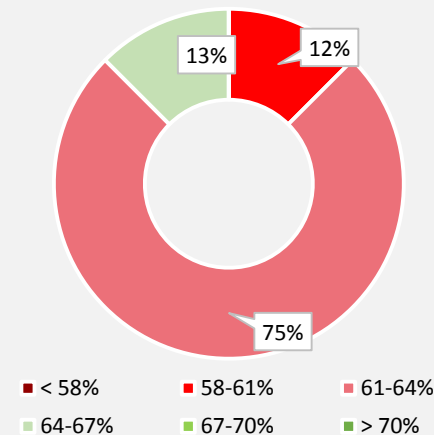
- Malnutrisi kronis yang diukur dengan *stunting* (tinggi badan pendek menurut umur), merupakan permasalahan utama di NTB dan cukup tinggi angka *stunting* di Dompu.
- Prevelensi balita pendek di Kab. Dompu adalah sebesar 38,04 persen.** Kec. Hu'u, Pajo, Woja, Kempo, Manggalewa, dan Pekat, perlu menjadi perhatian karena memiliki prevelensi *stunting* sangat tinggi 41-59 persen.

Angka harapan hidup di Kabupaten Dompu



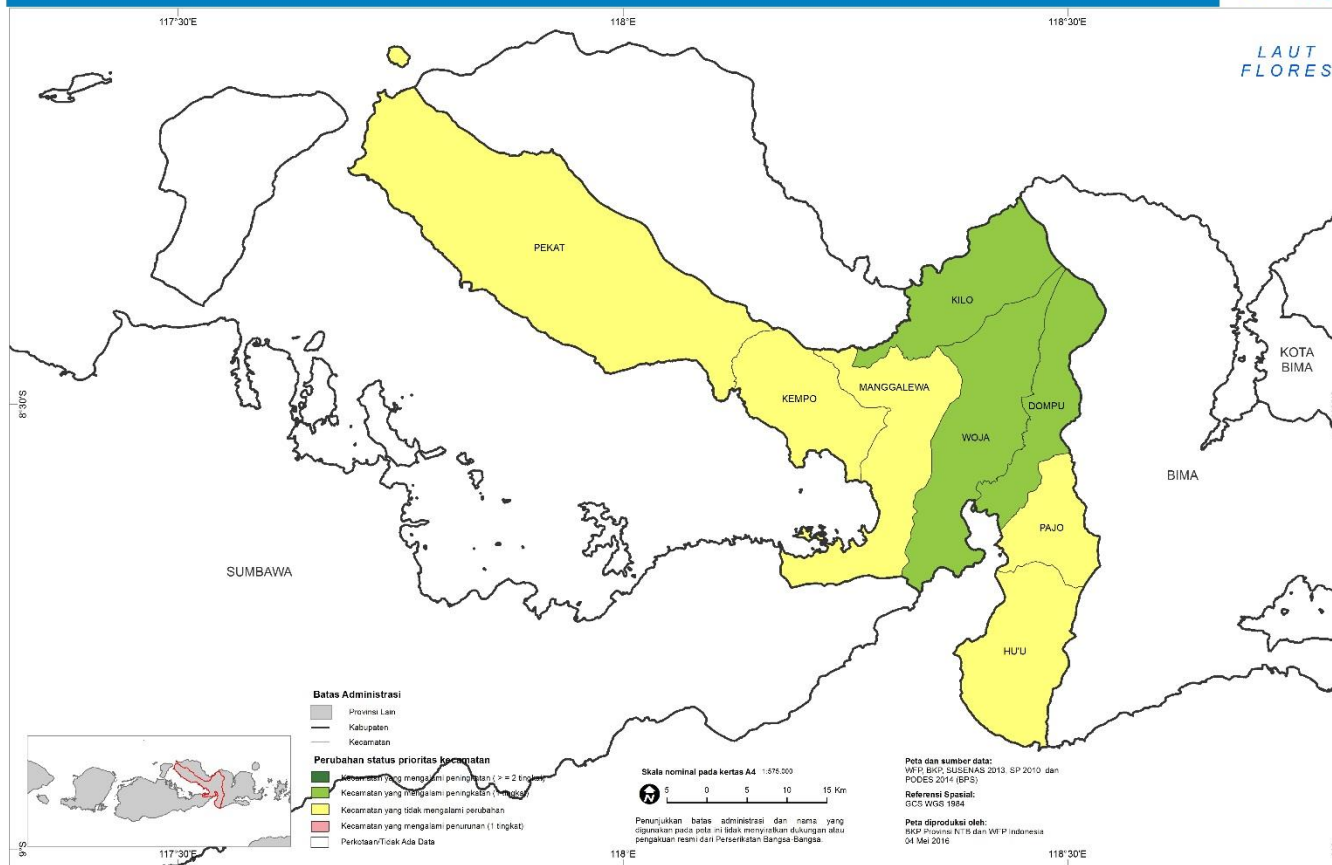
Angka Harapan Hidup

Persentase kecamatan per kelompok AHH



- Angka harapan hidup merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. **Rata-rata angka harapan hidup di Kab. Dompu pada tahun 2013 adalah 61,68 tahun.**
- Kec. Kilo memiliki angka harapan hidup paling tinggi (64,90 tahun), dan kecamatan lainnya memiliki angka harapan hidup antara 60-62 tahun.

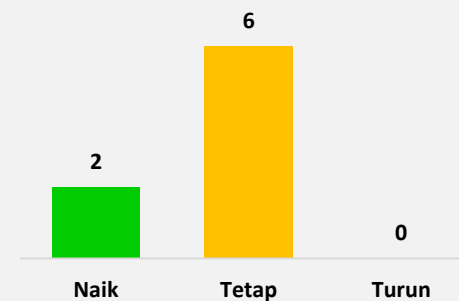
Perubahan status prioritas kecamatan antara FSVA 2010 dan FSVA 2015 di Kabupaten Dompu



Perubahan Status Ketahanan Pangan

Perubahan status ketahanan pangan kecamatan 2010-2015

Jumlah Kecamatan berdasarkan status perubahan prioritas 2010-2015



Kecamatan yang mengalami peningkatan status ketahanan pangan adalah:

1. Kec. Dompu
2. Kec. Kilo



*Bahan Advokasi Kabupaten Dompu
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2015*



**Badan Ketahanan Pangan
Provinsi Nusa Tenggara Barat**
Jl. Majapahit No. 29, Mataram
Nusa Tenggara Barat - INDONESIA
Tel. : (62) 370 – 623935 / 636005



World Food Programme
Wisma Keiai, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta
INDONESIA
Tel. : (62) 21 – 5709004 / 5709001
www.wfp.org